

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data, kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah:

1. Secara parsial, variabel DER dan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham dikarenakan nilai *p-value (Asymp Sig)* lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu 0.05. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Mukhtarudin dan Romalo (2007) yang mengungkapkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap harga saham secara parsial disebabkan oleh faktor lain yang mempengaruhi harga saham seperti krisis moneter, kondisi politik, dan keamanan bangsa Indonesia. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Mukhtarudin dan Romalo (2007), Rinati (2009), dan Rizkiansyah (2011) yang mengungkapkan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham secara parsial dikarenakan bahwa tingkat pengembalian investasi yang akan diterima investor rendah, sehingga investor tidak tertarik untuk membeli saham tersebut, dan hal itu menyebabkan harga pasar saham cenderung turun. Sedangkan variabel EPS berpengaruh terhadap harga saham dikarenakan nilai *p-value (Asymp Sig)* lebih kecil dari tingkat signifikansi dan mempunyai pengaruh sebesar 41.47% sedangkan sisanya sebesar 58.53% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Rizkiansyah (2011) yang mengungkapkan bahwa EPS berpengaruh terhadap

harga saham dikarenakan pada saat laba bersih naik dan jumlah lembar saham biasa turun maka EPS akan naik. Sedangkan secara simultan, variabel DER, ROE, dan EPS secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham sebesar 40.3% sedangkan sisanya sebesar 59.7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Mukhtarudin dan Romalo (2007) yang mengungkapkan bahwa DER dan ROE merupakan pertimbangan yang dapat dijadikan acuan bagi para investor yang ingin menanamkan modalnya dalam bentuk saham. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Rizkiansyah (2011) yang mengungkapkan bahwa ROE dan EPS secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham dikarenakan dari kedua variabel rasio profitabilitas tersebut dapat mempengaruhi harga saham. Semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi pula harga saham yang dihasilkan.

2. Variabel yang mempunyai pengaruh dominan terhadap harga saham adalah variabel EPS karena nilai *p-value (Asymp Sig)* lebih kecil dari tingkat signifikansi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Rizkiansyah (2011) yang mengungkapkan bahwa EPS berpengaruh terhadap harga saham dikarenakan pada saat laba bersih naik dan jumlah lembar saham biasa turun maka EPS akan naik. Oleh karena itu semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk mendistribusikan pendapatan kepada pemegang sahamnya maka semakin besar pula keberhasilan usaha yang dilakukannya.

## 5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, disarankan dapat mendistribusikan pendapatan kepada pemegang sahamnya agar dapat meningkatkan keberhasilan usaha yang dilakukan oleh perusahaan.
2. Bagi investor dalam melakukan investasi sebaiknya tidak hanya memperhatikan rasio EPS saja. Investor bisa memperhatikan variabel-variabel rasio keuangan lainnya seperti PER yang mempunyai pengaruh dominan terhadap harga saham dimana PER berbanding terbalik dengan laba perusahaan. Apabila pengaruhnya kecil maka laba perusahaan akan meningkat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah jumlah sampel perusahaan sektor *property* dan *real estate* lainnya, periode yang digunakan selanjutnya diperpanjang, dan menambah variabel-variabel rasio keuangan lainnya selain yang ada di dalam penelitian ini.